



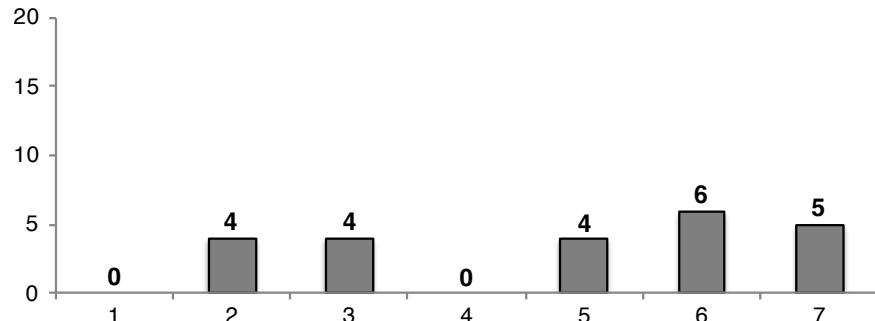
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(07 Mei 2025)**

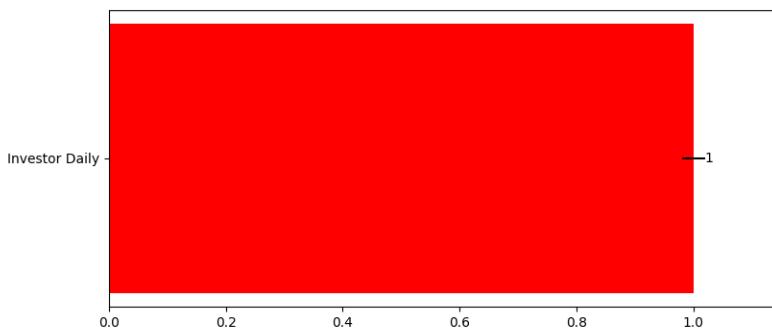
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	5	5	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

-

Table Of Contents : 07 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	07 Mei 2025	Investor Daily	Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah	7	Positive	
2	07 Mei 2025	Jateng Pos	Hadiri Peluncuran Kopdes Merah Putih, Bupati Sebut Progress Pati Capai Seratus Persen	5	Positive	
3	07 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu	12	Positive	
4	07 Mei 2025	Suara Merdeka	Gubernur Tegaskan Tidak Ada Pungutan di SMA/SMK Negeri	9	Positive	
5	07 Mei 2025	Suara Merdeka	Blora raih Penghargaan Penyelengara Pelayanan Publik Sangat Baik	15	Positive	

Title	Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah		
Media	Investor Daily	Reporter	
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	7	PR Value	



Antara

Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah

Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan (kelima kiri) bersama Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi (keempat kanan), Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono (keempat kiri), Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto (ketiga kiri), Wakil Menteri Pertanian Sudaryono (kedua kiri), Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya (ketiga kanan), Wakil Menteri Koperasi Ferry Joko Yuliantono (kedua kanan), Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Ahmad Riza Patria (kanan) dan didampingi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kelima kanan) serta Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen (kiri) menekan tombol Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan dan Dialog Percepatan Musyawarah Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah di Holy Stadium, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (6/5/2025). Kegiatan yang dihadiri delapan menteri, wakil menteri kabinet merah putih, Gubernur serta Wagub Jateng dan 9.000 peserta kepala daerah maupun desa se-Jawa Tengah tersebut membahas tentang percepatan musyawarah pembentukan koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di provinsi itu dengan anggaran melalui APBN sebesar Rp3 miliar hingga Rp5 miliar per koperasi sekaligus penyerahan bantuan sarana dan prasarana untuk pemerintah desa, petani, serta nelayan dari Pemprov Jateng.

Title	Hadiri Peluncuran Kopdes Merah Putih, Bupati Sebut Progress Pati Capai Seratus Persen		
Media	Jateng Pos	Reporter	fn3/FN/rit
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	5	PR Value	



PATI - Bupati Pati Sudewo, hadir dalam acara peluncuran dan percepatan pembentukan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih yang digelar di Holy Stadium, Semarang, pada Selasa (6/5).

Turut hadir dalam kegiatan ini antara lain Menteri Koperasi, Wakil Menteri Koperasi, Menteri Kelautan dan Perikanan, Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan, Wakil Menteri Dalam Negeri, Wakil Menteri Pertanian, Menteri Desa,

Wakil Menteri Kesehatan, perwakilan dari Kementerian Keuangan, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Forkopimda Provinsi Jawa Tengah, para Bupati/Wali Kota se-Jawa Tengah, serta seluruh kepala desa.

Dalam sambutannya, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi menegaskan bahwa pembentukan Koperasi Desa Merah Putih merupakan langkah integratif antara pemerintah pusat dan daerah

dalam menjamin keberlanjutan program Indonesia Maju 2025.

"Sebanyak 11 kementerian dari Kabinet Merah Putih hadir di sini dalam rangka peningkatan pembangunan Jawa Tengah yang padu dan berkelanjutan. Hari ini, perwakilan dari 35 kabupaten dan seluruh kepala desa hadir untuk dialog pembentukan koperasi sebagaimana disampaikan dalam Inpres No. 9 Tahun 2025," ujar Lutfi.

ia mengungkapkan bahwa hingga saat ini telah terbentuk 1.066 koperasi di seluruh sub-desa Jawa Tengah. Beberapa daerah bahkan telah menyelesaikan pembentukan koperasi dengan capaian maksimal.

Lutfi juga menyoroti peran strategis Jawa Tengah sebagai lumbung pangan nasional. Menurutnya, pada 2024 Jawa Tengah mencatat luasan lahan pertanian sebesar 1,5 juta hektare dengan hasil

panen hampir 8,5 juta ton, menyumbang 16,8 persen kebutuhan pangan nasional. Sementara untuk periode Januari hingga April 2025, produksi telah mencapai 4,9 juta ton dari 761 ribu hektare.

"Desa adalah basis deteksi dalam pembangunan wilayah. Di sana ada potensi desa, produk unggulan, pelayanan kesehatan berbasis desa, hingga

► [Baca HADIRI_10](#)

Sambungan Hal 05

► HADIRI

keterlibatan anak muda. Ini semua mendukung cita-cita swasembada pangan dan pembangunan desa berbasis koperasi," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Pati,

Sudewo, menegaskan komitmen daerahnya dalam menyukkseskan program nasional tersebut.

"Ini adalah peluncuran dan percepatan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih un-

tuk Jawa Tengah. Di Kabupaten Pati, progesnya sudah seratus persen. Semua koperasi sudah terbentuk melalui musyawarah desa, sesuai dengan juklik dan juknis dari Kementerian

Koperasi dan Inpres No. 9 Tahun 2025," ungkap Sudewo.

Ia menambahkan bahwa Kabupaten Pati akan terus mengawali pelaksanaan program ini agar berjalan efektif

dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Dalam kesempatan itu, Bupati Pati Sudewo juga menerima secara simbolis bentuan keran-

Tengah Kepada Pemerintah Desa Tahun 2025, dimana untuk Kabupaten Pati besaran total bantuan Sarpraya sebesar Rp. 150.676.500.000, untuk 817 titik. (fn3 /FN/rit)

Title	Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakilnya Gus Yasin menghadiri dialog pembentukan Koperasi Desa Merah Putih bersama kades se-Jateng di Holiy Stadium Maina Semarang.

Progres Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendukung percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Seluruh kepala desa dan turah juga antusias menyambut percepatan pembentukan Koperasi besutan presiden Prabowo itu.

"Bagus antusias kepala desa. Itu nanti untuk memutar ekonomi di desa. Kalau semua ada koperasi di masing-masing desa kita, maka ekonomi di desa akan berputar sesuai dengan potensi desa masing-masing," kata Luthfi saat menghadiri acara Dialog Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Holy Stadium, Kotabumi Semarang, Selasa, 6 Mei 2025.

Sejauh ini, progres pembentukan Koperasi Desa/



"Bagus antusias kepala desa. Itu nanti untuk memutar ekonomi di desa. Kalau semua ada koperasi di masing-masing desa kita, maka ekonomi di desa akan berputar."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

Kelurahan Merah Putih (KDMP) di Jawa Tengah cukup memuaskan. Data per 5 Mei 2025, jumlah Desa dan Kelurahan yang telah melaksanakan Musyawarah Desa/Kelurahan sebanyak 1.066 Desa/Kelurahan, dengan rincian 1.032 Desa dan 34 Kelurahan. Sedangkan yang telah melaksanakan pra Musyawarah Desa/Kelurahan sebanyak 2.538 Desa/Kelurahan.

"Pelaksanaan Koperasi Merah Putih di Jawa Tengah, kita dukung penuh kebijakannya nanti di bawah kementerian. Di desa kan sudah di-SK-kan itu koperasi merah putih. Koperasi itu yang akan kita berdayakan," ujarnya.

Dukungan penuh tersebut juga untuk menjalankan amanat instruksi presiden

tentang Pendirian Koperasi Desa Merah Putih dan Surat Sekretaris Daerah No. 500.3/0003310 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.

Sementara tugas Gubernur dalam mengakselerasi pembentukan KDMP adalah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, dalam hal ini kementerian-kementerian terkait, memfasilitasi perangkat daerah untuk yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang koperasi, serta menyelaraskan program kegiatan dan subkegiatan yang mendukung KDMP pada dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Guna menunjang percepatan program pemerintah pusat/provinsi sampai ke tingkat desa/kelurahan, Pemprov Jateng sudah menggelar Sekolah Antikorupsi yang diikuti oleh 7.810 kepala desa.

"Kepala desa sudah melakukan tahapan sektor antikorupsi. Pembangu-

nan di desa yang digawangi kades akan mengakselerasi kebijakan pusat dalam hal ini amanat inpres nomor 9 tahun 2025," jelasnya.

Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, mengapresiasi progres dan antusiasme pembentukan KDMP di Jawa Tengah. Dengan jumlah hampir tiga ribu desa tersebut maka ia optimis dalam dua bulan ini akselerasi pembentukan KDMP di Jawa Tengah akan selesai.

"Jawa Tengah sudah tiga

ribu, jadi dua bulan ini kelar Jawa Tengah ya. Terima kasih Gubernur, Wagub, Bupati dan Wali Kota, Pangdam, Kapolda, Kajati yang membantu percepatan pembentukan koperasi desa. Setelah dibentuk, ada notaris, segera daftar di Kementerian Hukum. Setelah itu akan ada pencairan uangnya," katanya usai acara.

Adapun dalam dialog yang diikuti oleh seluruh kepala desa dan lurah se-Jawa Tengah serta Bupati dan Wali Kota itu, ada pertanyaan dari beberapa kades. Salah satunya dari Kades Banjaranyar, Pekuncen, Banyumas, yang menanyakan soal mekanisme Koperasi Merah Putih. Ia tidak ingin dalam menjalankan koperasi itu ke depan dipenuhi rasa deg-degan.

Terkait hal itu, Zulkifli Hasan mengatakan mekanisme Koperasi Merah Putih nanti melalui himbara. Di mana ada plafon yang diberikan oleh bank, tentunya jumlahnya sesuai penilaian dari bank. (*/jan)

Title	Gubernur Tegaskan Tidak Ada Pungutan di SMA/SMK Negeri		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Tegaskan Tidak Ada Pungutan di SMA/SMK Negeri

SEMARANG - Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menegaskan tidak ada lagi pungutan yang ditarik oleh SMA negeri di Jateng. Seluruh kegiatan pendidikan sudah ditangani oleh pemerintah.

"Di SMA sudah tidak ada pungutan karena P5 sudah nggak berlaku," kata **Ahmad Luthfi** usai dialog terkait masalah pendidikan yang digelar di Rumah Rakyat, Kantor Gubernur Jateng, Senin, (5/5).

Dijelaskan, dalam Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 dijelaskan bahwa komite sekolah tidak boleh memungut atau meminta. Pembiayaan sudah ditangani oleh

dari orang tua murid. Komite sekolah hanya boleh menerima sumbangan sukarela atau tanpa paksaan dari orang tua murid untuk mendukung kegiatan pendidikan.

"Kita ada Permendikbud Nomor 75. Orang tua siswa boleh menyumbang tetapi Komite Sekolah tidak boleh memungut atau meminta. Pembiayaan sudah ditangani oleh

BOS, BOSDA, dan lain sebagainya," jelasnya.

Ia juga meminta kepada komite sekolah untuk menyosialisasikan hal itu dengan baik kepada orangtua atau wali murid.

Dilaporkan

Luthfi dengan tegas menyatakan, apabila masih ada sekolah yang meminta atau menarik biaya atau pungutan kepada orang tua/wali murid agar segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti.

"Untuk itu kalau memang ada SMA negeri yang masih menarik biaya atau pungutan segera lapor ke kita. Akan kita evaluasi," kata dia.

Sebelumnya, dalam dialog di Rumah Rakyat tersebut, salah seorang komite dari SMA 1 Semarang, Laksono, mengadu kepada Gubernur Ahmad Luthfi tentang pembiayaan sekolah dari orang tua murid.

Terutama terkait pembiayaan kegiatan P5 pada kurikulum merdeka yang belum ter-cover oleh BOS dan lainnya.

"Sumbangan sukarela banyak kendala. Kepala sekolah sering dilaporkan punngli. Dana BOS tidak mencukupi. Bagaimana menjembatani agar komite dan orang tua murid punya satu persepsi yang sama," katanya kepada Ahmad Luthfi.(ekd-45)

Title	Blora raih Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat Baik		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H18-30
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	15	PR Value	

Blora Raih Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat Baik



BLORA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blora kembali menorehkan prestasi nasional. Kabupaten yang dikenal dengan budaya kerja SAMIN (Sederhana, Amanah, Mandiri, Ikhlas,



PIAGAM PENGHARGAAN: Wabup Blora Sri Setyorini menunjukkan piagam penghargaan yang diraih Pemkab Blora dari Kemenpan RB terkait penilaian penyelenggaraan pelayanan publik 2024 dengan predikat Sangat Baik. (30)

dan Normatif)-nya ini mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) terkait penilaian penyelenggaraan pelayanan publik selama 2024.

Dalam penghargaan itu, Blora memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan indeks pelayanan publik (IPP) 4,42 pada peman-tauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PEKPPP).

Penghargaan diterima Wakil Bupati (Wabup) Blora Sri Setyorini mewakili Bupati Arief Rohman dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD Jawa Tengah 2025-2030 di Gedung Gradhika Bhakti Praja Semarang, Senin (5/5).

Penghargaan diserahkan oleh Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PAN RB Otok Kuswadaru mewakili Menteri PAN RB Rini Widayantini, disaksikan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin.

Atas raihan tersebut, Wabup Blora Sri Setyorini mengucap syukur dan berterimakasih atas kerjasama seluruh stakeholder Pemkab Blora. "Tentunya ini bukan hasil kerja Pak Bupati bersama saya saja. Tetapi ini hasil kerja keras seluruh tim, seluruh dinas instansi, seluruh stakeholder Pemkab Blora. Utamanya yang menjalankan

pelayanan publik kepada masyarakat luas. Terimakasih untuk seluruh tim," ujar Wabup Sri Setyorini.

Penyemangat

Menurut Wabup Rini, penghargaan ini bukan tujuan akhir dalam pembangunan pelayanan publik yang prima di Kabupaten Blora. Melainkan pemacu dari pemerintah pusat yang akan dijadikan penyemangat untuk lebih aktif lagi dalam meningkatkan pelayanan. "Masih banyak yang bisa terus kita lakukan bersama untuk peningkatan pelayanan publik. Mari jadikan penghargaan ini menjadi penyemangat agar bisa lebih baik lagi, lebih responsif lagi, lebih cepat lagi dan lebih mudah lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Dihubungi terpisah, Bupati Arief Rohman mengaku senang atas penghargaan itu dan akan terus mendorong peningkatan pelayanan publik dengan inovasi daerah. "Pelayanan publik harus terus ditingkatkan untuk masyarakat umum dengan berbagai inovasi. Apalagi kemajuan teknologi informasi begitu cepat, sehingga inovasi untuk pelayanan juga harus terus dilakukan. Kami berharap penilaian pelayanan publik 2025 ini nanti bisa lebih baik lagi hasilnya. Kami mohon sinerginya dari seluruh stakeholder Pemkab Blora. Kita optimis Blora pasti bisa lebih meningkat," ujarnya. (H18-30)